

MENANAMKAN MOTIVASI BELAJAR ONLINE DARI ORANG TUA MELALUI SEMINAR PARENTING

Anggy Giri Prawiyogi¹, Amen Natanael Togatorop²

Program Studi PGSD¹, Psikologi²

anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id

ps18.amentogatorop@mhs.ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

Semenjak dihebohkan dengan adanya virus corona/covid-19. Virus ini menyebar luas hingga ke berbagai belahan dunia termasuk Negara Indonesia. Hingga pada bulan April pemerintah Indonesia mengumumkan kebijakan lockdown yaitu pembatasan dalam seluruh aktivitas, yang melakukan pembatasan dalam aktivitas peribadahan, sekolah, perkantoran, ataupun sarana universal, aktivitas sosial serta budaya, moda transportasi, dan aktivitas yang lain yang berhubungan dengan keamanan wilayah sebagian persyaratan wajib diikuti oleh daerah yang mengikuti peraturan lockdown. Pembelajaran daring tidak selamanya berjalan sesuai keinginan, permasalahan yang dihadapi anak adalah kesulitan konsentrasi belajar dan banyak tugas sekolah. Hal ini juga dapat menimbulkan rasa stress, jenuh, serta berpotensi menimbulkan depresi pada anak, dari sisi orang tua juga mendapatkan kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar di rumah, karena adanya tanggung jawab lain serta kesulitan memahami pelajaran dan cara memotivasi anak, juga tidak memahami aplikasi atau fitur yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran daring. Namun Berkaitan dengan hal tersebut khususnya di Desa Pangulah Utara Kecamatan Kota Baru Karawang yang secara umum orang tua tidak berpendidikan tinggi, tentu kesulitan dalam hal ini. Berbagai kendala tersebut perlunya konfirmasi antara guru, siswa, juga kooperatifnya orang tua dengan anak dan orang tua dengan guru yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Kata kunci : Belajar online, Motivasi belajar, Seminar Parenting

Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1984 tentang pendidikan dan generasi muda, dimana kebijaksanaan tentang mahasiswa manunggal dengan rakyat yang merupakan dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan dalam bentuk KKN. KKN merupakan kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral, yang ditujukan untuk pengembangan sosialisasi dan partisipasi kepada masyarakat dalam proses pembangunan.

Merujuk kepada Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menetapkan bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Buana Perjuangan Karawang melaksanakan KKN berbeda dari tahun tahun sebelumnya, KKN pada tahun ini dilaksanakan secara hybrid yakni memadukan online-offline pada kegiatan kegiatan selama KKN yang diatur sedemikian rupa oleh LPPM sebagai penyelenggara. Desa Pangulah Utara merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Pangulah Utara di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pangulah Baru, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pangulah Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pangulah Selatan dan Desa Balonggandu, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Wancimekar.

Semenjak dihebohkan dengan adanya virus corona/covid-19. Virus ini menyebar luas hingga ke berbagai belahan dunia termasuk Negara Indonesia. Hingga pada Bulan April pemerintah Indonesia mengumumkan kebijakan lockdown yaitu pembatasan dalam seluruh aktivitas, yang melakukan pembatasan dalam aktivitas peribadahan, sekolah, perkantoran, ataupun sarana universal, aktivitas sosial serta budaya, moda transportasi, dan aktivitas yang lain yang berhubungan dengan keamanan wilayah sebagian persyaratan wajib diikuti oleh daerah yang mengikuti peraturan lockdown. Penerapan lockdown dalam konteks pembelajaran berdasarkan Permenkes RI Nomor 9 Tahun 2020 menyatakan bahwa sekolah diliburkan dan mengubah kegiatan, belajar mengajar dipindahkan dirumah dengan

menggunakan media internet. Dengan adanya kebijakan tersebut, maka segala bentuk aktivitas menggunakan sistem online dengan menggunakan internet. Terdapatnya kebijakan lockdown tersebut membagikan hambatan dan tantangan baru untuk seluruh lembaga pendidikan. Dalam penerapan peliburan sekolah pada masa pandemi ini mengharuskan terjalannya kerjasama yang baik di berbagai lapisan masyarakat.

Melihat jumlah penderita Covid-19 di Indonesia yang semakin meningkat, pembelajaran daring atau jarak jauh dirasa menjadi solusi terbaik yang dapat diberikan, apalagi di era teknologi yang berkembang pesat seperti sekarang banyak kemudahan yang diberikan ketika melaksanakan pembelajaran daring, banyak aplikasi atau fitur yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran daring. Aplikasi atau fitur yang sering digunakan pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran daring diantaranya adalah Zoom, Google Meets, Google Classroom, E-learning dan juga Whatsapp.

Pembelajaran daring tidak selamanya berjalan sesuai keinginan, permasalahan yang dihadapi anak adalah kesulitan konsentrasi belajar dan banyak tugas sekolah. Hal ini juga dapat menimbulkan rasa stress, jenuh, serta berpotensi menimbulkan depresi pada anak. Dari sisi orang tua juga mendapatkan kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar di rumah, karena adanya tanggung jawab lain, serta kesulitan memahami pelajaran dan cara memotivasi anak, juga tidak memahami aplikasi atau fitur yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut khususnya di Desa Pangulah Utara Kotabaru Karawang yang secara umum orang tua yang tidak berpendidikan tinggi tentu kesulitan dalam hal ini, sehingga penulis memiliki tujuan Menanamkan motivasi belajar online dari orang tua melalui seminar parenting.

Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi serta dengan melaksanakan kegiatan seminar parenting dengan tema mendidik dengan keteladanan dan cinta di era digital pada masa pandemi. Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil. Ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur karena berlangsung sama dengan berbincang dan biasa dengan menyesuaikan situasi dan kondisi informan yang diwawancarai. Wawancara dilakukan melalui telepon dengan pertimbangan pertimbangan yang beralasan sehingga tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental lain. Sedangkan Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan mengamati.

Lokasi dalam penelitian ini di desa Pangulah Utara Kecamatan cikampek kabupaten karawang dengan waktu satu Bulan, pelaksanaan KKN terhitung mulai dari 01 Juli – 31 Juli 2021. Sasaran atau target dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang berada di Desa Pangulah Utara khususnya masyarakat yang ingin mengetahui tentang parenting.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motivasi memiliki arti kata motif yaitu dorongan dari dalam diri individu guna melakukan kegiatan tertentu untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Pada aktivitas belajar, motivasi merupakan sebagai segala dorongan di dalam diri siswa yang mengakibatkan, bertanggung jawab, keberlangsungan serta memberi masukan terhadap proses belajar, sehingga tujuan bisa dicapai oleh siswa tersebut. Pada proses pembelajaran, motivasi sangat dibutuhkan, karena individu yang tidak memiliki dorongan pada belajar, maka dapat beraktivitas belajar dalam kesehariannya. Teori motivasi dari Santrock (dalam Fadlilah, 2020) menyatakan bahwa aktivitas pemberian dorongan dan tingkah laku. Maksudnya tingkah laku yang memiliki motivasi merupakan tingkah laku yang penuh kekuatan, arahan dan bersifat dalam jangka waktu yang lama.

Motivasi intrinsik adalah suatu kondisi peserta didik yang bisa melakukan aktivitas belajar (dalam Azhar Haq, 2018). Kemudian motivasi intrinsik merupakan keinginan atau dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Bisa juga diartikan bahwa

manusia terdorong agar berperilaku untuk menggapai tujuan tanpa adanya faktor lain dari lingkungan sekitar. Pada proses pembelajaran siswa yang memiliki motivasi secara intrinsic bisa terlihat dari aktivitasnya yaitu rajin pada saat belajar dan menginginkan untuk tercapainya tujuan belajar yang diinginkannya, tidak karena menginginkan pujian, hadiah, dan lain sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan atau tekanan dari dalam diri individu untuk menggapai suatu tujuan yang diinginkannya tanpa dorongan dari pihak luar manapun termasuk lingkungan sekitarnya.

Motivasi ekstrinsik merupakan faktor dari luar diri individu tersebut. Motivasi ekstrinsik dibutuhkan untuk peserta didik ingin untuk belajar. Didalam kelas seluruh siswa yang memiliki dorongan belajar tinggi membutuhkan motivasi ekstrinsik. Para siswa membutuhkan atensi dan pengarahan yang khusus baik dari guru maupun pengajar. Akan tetapi hal tersebut tentunya bukan sebuah prioritas utama bagi seorang siswa atau peserta didik. Para siswa harus bisa memunculkan semangat dorongan belajar untuk menggapai cita citanya kedepannya.

Orangtua adalah salah satu aspek dari lingkungan sekitar bisa pengaruhi perhatian belajar, dorongan dari orangtua dapat berbentuk dorongan emosi yaitu kepedulian, atensi, dan motivasi, dorongan penghargaan (dorongan bersifat positif ataupun pemberian penghargaan), dorongan instrumental (bayaran serta sarana belajar), dan dukungan data (arahan, anjuran, nasihat) (dalam Safitri, Firhianti & Sahal, 2017). Tidak hanya tersebut, atensi yang diberikan orang tua terhadap anak bisa menumbuhkan motivasi belajar individu pada saat mengerjakan tugas sekolahnya (dalam Jamco, 2015). Terlebih apabila pada peraturan ini pendidikan di sekolah ditukar dengan adanya pemberian tugas dirumah. Orangtua saat pandemi virus covid-19 mempunyai hubungan yang signifikan terhadap individu pada saat melaksanakan proses pembelajaran siswa, entah secara struktur, pembagian tugas sebagian peraturan (dalam Fadlilah, 2020). Berdasarkan uraian tersebut membuktikan bagaimana pentingnya kedudukan orangtua dalam penerapan sekolah dirumah pada saat terdapatnya virus covid-19 yang mengharuskan setiap individu untuk melaksanakan seluruh kegiatan di rumah, keharusan belajar untuk siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang

disiapkan oleh guru melalui Whatsapp, Google Clasroom, Email, Zoom atau aplikasi yang lainnya dan sesuai arahan Kemendikbud harus dapat terlaksana. Pada hal ini orang tua diharuskan memastikan anak tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di rumahnya. Proses ini juga dapat membatasi kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan guru mata pelajaran, memberikan edukasi kepada siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah dan lain sebagainya. kegiatan pembelajaran di rumah, dapat dilakukan dengan guru memberikan bahan materi untui dipelajari, dan terdapat berbagai tugas yang harus diselesaikan. Jika ada beberapa hal yang kurang dipahami dapat dikonsultasikan oleh guru tersebut.

Namun berkaitan dengan hal tersebut khususnya di Desa Pangulah Utara KotaBaru Karawang yang secara umum orang tua tidak berpendidikan tinggi, tentu kesulitan dalam hal in dan juga ada beberapa orang tua yang harus bekerja, hal ini sangat berpengaruh dalam kecerdasan anak. Selain masalah tersebut, jaringan internet menjadi kendala yang membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Dari berbagai kendala tersebut perlunya konfirmasi antara guru, siswa, juga kooperatifnya orang tua dengan anak dan orang tua dengan guru yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Proses pembelajaran ynag dilakukan di rumah menjadi hal yang sangat baik, karena hubungan keluarga lebih terlihat, selain itu anak menjadi dekat dengan orang tua. Berbagai hal banyak dilakukan pada saat pembelajaran di rumah antara orang tua dan anak. Rasa tanggung jawab akan lebih terlihat, selalu memberikan motivasi juga sangat diperlukan. Karena pada saat pembelajaran d rumah anak mudah bosan, di sini orang tua dituntut sabar dan harus mampu mengondisikan proses pembelajaran. Hal itu selaras dengan (Zahrok 2018) bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilal, agama, dan moral sesuai dengan usia dan budaya di keluarganya. Konsep pembelajaran jarak jauh memaksa orang tua untuk dapat memahami menggunakan teknologi di era digital khususnya pada masa pandemi karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pebelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern

dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, 2011).

Menyikapi hal tersebut orang tua harus mampu memberikan perannya yang terbaik. Misalnya penjadwalan dalam belajar, menerapkan kedisiplinan yang lebih. Berikan hadiah jika anak berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Apabila menemui kesulitan dalam pemahaman materi, segera melakukan komunikasi dengan guru yang bersangkutan. Orang tua harus senantiasa menjalin hubungan yang baik kepada semua guru, hal ini mendukung proses pembelajaran. Dengan tindakan itu anak menjadi lebih terarah dalam belajar, walaupun orang tua kurang memahami materi tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diadakan seminar parenting yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Pangulah Utara Kotabaru Karawang, hasil dokumentasi seminar dilampirkan sebagai berikut :

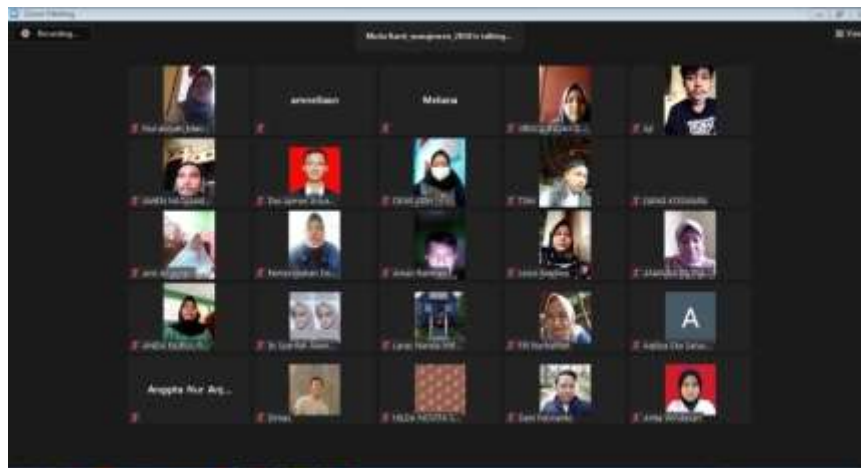
Gambar 1

Poster Seminar Parenting



Gambar 4

Peserta Seminar Parenting – Slide 3



Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada penghujung tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya virus corona/covid-19, hingga pada Bulan April pemerintah Indonesia mengumumkan kebijakan lockdown yaitu pembatasan dalam seluruh aktivitas, menyikapi hal tersebut khususnya dalam dunia pendidikan harus bertindak cepat salah satunya dengan metode pembelajaran daring. Peran serta orang tua tidak bisa lepas akan hal ini sehingga dibutuhkan motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walaupun secara daring. Orang tua dituntut mampu membimbing anak di rumah, begitupun siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri. orang tua harus mampu memberikan perannya yang terbaik. Misalnya penjadwalan dalam belajar, menerapkan kedisiplinan yang lebih. Berikan hadiah jika anak berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Apabila menemui kesulitan dalam pemahaman materi, segera melakukan komunikasi dengan guru yang bersangkutan. Orang tua harus senantiasa

menjalin hubungan yang baik kepada semua guru, hal ini mendukung proses pembelajaran, dengan tindakan itu anak menjadi lebih terarah dalam belajar. Apabila siswa tidak memiliki hp bisa belajar secara kelompok dengan menerapkan protokol kesehatan, menggunakan masker, cuci tangan, jaga jarak.

Daftar Pustaka

- Azhar haq. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. Vicratina, vol 3. Hal 193-214
- Fadillah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui publikasi. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5 (1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Jamco, M. Taher. (2015). Jurnal Biology Science & Education 2015 ANGGI TIAS. P. Gottfreson, 4(1), 74-82. <http://dx.doi.org/10.33477/bs.v4i1.531>
- Prasojo, Lantip Diat, & Riyanto. (2011). Teknoklogi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Safitri, Firharianti, & Sahal, M. (2017). The Implementation Of Learning Strategy Aactive Rolled to Improve The students 'Motivation of the second Years Science Physics at SMPN 40 Pekanbaru. Vol 44. Hal 1-22.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Zahrok, S., & suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. Journal Of Proceedings series. Vol 3 (5), 61-65.